

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pencahayaan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menunjang aktivitas seseorang. Pencahayaan juga merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman, serta berkaitan erat dengan produktivitas manusia. Dengan pencahayaan yang baik, seseorang akan mudah untuk melihat objek di sekitarnya. Aktivitas akan terganggu apabila seseorang tidak dapat melihat suatu objek dengan jelas, dikarenakan minimnya pencahayaan.

PT. Textile Republic Klaten merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri garmen. Produksinya adalah seperti jaket dan celana yang semuanya mempunyai jenis ukuran dan style yang berbeda. PT. Textile Republic juga memiliki visi “Menjadi pemain kunci di industri garmen di Indonesia.”, berkomitmen untuk menjalankan program K3 disetiap proses produksi yang dijalankan untuk dapat bersaing dengan perusahaan garmen di Indonesia. Komitmen akan aspek K3 tertulis dalam *HSE Golden Rules* yang menyatakan bahwa HSE (*Health Safety Environment*) merupakan tanggung jawab setiap orang. Oleh karena itu, setiap komponen perusahaan bertindak sebagai seorang *Golden Rules Leader* yang mematuhi, melakukan intervensi, dan peduli terhadap kebijakan, peraturan, dan prosedur HSE.

Dari hasil penelitian sekunder yang telah dilakukan di PT. Tekstil Republic Klaten, keluhan kelelahan mata merupakan salah satu gejala yang sering ditemui, karena adanya interaksi mata secara terus menerus, pada tahun 2016 didapatkan angka prevalensi kelelahan mata pada pekerja dengan tingkat pencahayaan < 300 lux yaitu sebesar 80,5%, yang ditandai dengan mata merah, mata terasa pedih, mata berair, mata sering dikucek, mata selalu terasa mengantuk, sakit kepala, penglihatan kabur, terasa tegang dileher dan bahu,

penglihatan rangkap ganda dan mata terasa tegang. Terdapat juga beberapa

faktor yang mempengaruhi keluhan kelelahan pada mata seperti faktor pekerja dapat berupa kelainan refraksi, usia, perilaku yang beresiko, faktor keturunan, dan lama kerja. Sedangkan faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah intensitas pencahayaan, kualitas iluminasi, atau ukuran objek. Faktor pekerja dan faktor lingkungan sebagai faktor risiko kelelahan mata dapat berdampak buruk terhadap pekerja. Lingkungan memiliki pengaruh yang dramatis bagi produktivitas kerja. Kenyamanan fisik dan fisiologi tenaga kerja yang baik akan meningkatkan efisiensi pekerjaan dan peningkatan produk yang berdampak juga pada produktivitas kerja. Kondisi sumber pencahayaan di area produksi PT. Tekstil Republic Klaten tidak memenuhi standar intensitas yang telah ditetapkan, yaitu pekerjaan agak halus 500 lux, pekerjaan halus 1000 lux dan pekerjaan amat halus 1500 lux. Hal ini disebabkan kurangnya kepedulian untuk mengaudit atau memeriksa setiap bulan sekali pengaturan cahaya di area produksi khususnya pada department *Quality Control*.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Pengolahan Data dengan metode analisis Univariate dan Bivariate. Metode tersebut membandingkan antara hasil dari kuesioner responden dan hasil pengukuran intensitas cahaya, sehingga data yang didapat dan diolah dapat dipercaya dan akurat. Untuk itu metode pengumpulan data dengan metode analisis Univariate dan Bivariate yang akan digunakan untuk penelitian “Analisis Pencahayaan & Keluhan Kelelahan Mata Pada PT. Tekstil Republik Klaten”.

Analisa univariat menurut (Notoadmodjo, 2005 : 188) merupakan suatu analisa untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel *dependen* dan *independen* yang ada pada penelitian ini, yaitu variabel keluhan kelelahan mata. Analisis Bivariat menurut (Notoadmodjo, 2005 : 188) dilakukan untuk melihat hubungan antara

faktor *independen* dan *dependen*, variabel *independen* terdiri dari karakteristik pekerja, perangkat kerja, dan lingkungan kerja dan variabel *dependen* yaitu keluhan kelelahan mata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran keluhan kelelahan mata pada pekerja di area produksi PT. Textile Republic Klaten?
2. Bagaimana gambaran faktor lingkungan (dilihat dari tingkat pencahayaan, kemudahan pekerja dalam melihat objek kerja, dan kondisi sumber pencahayaan) dihubungkan dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja area di produksi PT. Textile Republic Klaten?
3. Bagaimana gambaran faktor pekerjaan (dilihat dari jenis pekerjaan dan durasi kerja visual) dihubungkan dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja di area produksi PT. Textile Republic Klaten?
4. Bagaimana hubungan karakteristik pekerja (usia, lama kerja, riwayat gangguan kesehatan mata, penyakit genetik mata, dan perilaku berisiko) dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja di area produksi PT. Textile Republic Klaten?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian dilaksanakan pada PT. Textile Republic Klaten.
2. Penelitian hanya pada bagian produksi.
3. Periode pengambilan data dilakukan selama bulan Desember 2017

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan keluhan kelelahan mata pada pekerja di area produksi PT. Textile Republic Klaten.
2. Menjelaskan gambaran faktor lingkungan (dilihat dari tingkat pencahayaan, kemudahan pekerja dalam melihat objek kerja, dan kondisi sumber pencahayaan) dihubungkan dengan keluhan kelelahan mata pada pekerja di area produksi PT. Textile Republic Klaten.  
Menjelaskan gambaran faktor pekerjaan (dilihat dari jenis pekerjaan dan durasi kerja visual) dihubungkan dengan keluhan kelelahan mata pada

pekerja di area produksi PT. Textile Republic Klaten.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat bagi Perusahaan**

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan, pengetahuan, referensi, dan evaluasi untuk kebijakan dan peraturan perusahaan tentang kesehatan kerja khususnya tentang pencahayaan di tempat kerja.
2. Perusahaan memperoleh data dan fakta sebagai bahan pertimbangan pengendalian bahaya dan resiko, dan tindakan perbaikan.

### **1.5.2. Manfaat bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis dalam mengembangkan pengetahuan, pengalaman, terutama tentang tingkat pencahayaan dan keluhan terkait kelelahan mata di tempat kerja.